

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap empat sampel program Hitam Putih Trans 7 yang terbagi dalam dua periode, yaitu periode sebelum diberhentikan penayangannya, yang kemudian disebut sebagai periode pertama dan periode setelah ditayangkan kembali, yang kemudian disebut periode kedua pada penelitian, maka dapat diambil kesimpulan beberapa kesimpulan yang mana sebagai berikut.

Implementasi elemen *setting* latar pada kedua periode penayangan tidak mengalami perubahan yang signifikan. Warna primer tetap dipertahankan pada periode penayangan yang kedua karena konsep warna yang digunakan sudah dianggap bagus. Layout tetap menggunakan konsep arena tapal kuda. Sedangkan, pada elemen *setting* property, warna primer, netral, dan tersier, tetap digunakan. Perbedaan penggunaan warna ini disebabkan dengan pertimbangan untuk memberikan kesan yang tidak monoton pada elemen properti. Pada periode pertama juga lebih cenderung menimbulkan kesan mewah bergairah bernuansa gelap dan menimbulkan suasana tegang.

Lain halnya dengan periode pertama, periode kedua justru lebih banyak menggunakan warna tersier yang berarti lebih banyak memberikan kesan bahagia dan keceriaan. Hal ini sesuai dengan tema acara Hitam Putih sendiri yang bertujuan untuk memberikan inspirasi kepada masyarakat sehingga diharapkan dapat hidup dengan baik. Selain itu, pada periode kedua juga memberikan kesan semangat, santai dengan lebih banyak menggunakan unsur Wana tersier yang lebih banyak dimunculkan adalah memunculkan warna-warna cerah seperti kuning, emas, biru dan sedikit warna merah yang tajam dengan aksent-aksent bentuk property dengan unsur *shape* membuat kesan unik dan menarik di setiap penampilan *shoot*-nya.

Pada elemen wardrobe dan tata rias, dapat diketahui bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan baik pada kostum maupun *make-up* yang digunakan. Kostum yang digunakan adalah selalu dengan warna netral seperti

hitam. Terkait dengan warna netral ini, tidak terlepas dari sosok seorang *host* Deddy Corbuzier yang menyukai warna netral seperti hitam dan atau abu-abu. Warna hitam dapat diartikan menunjukkan kesan melankolis, tragis, dan suram. Warna lain adalah abu-abu yang mana memberikan kesan netral. Sosok Daddy Corbuzier yang memiliki track record sebagai pesulap juga sangat cocok kesan warna netral. Jenis wardrobe *formal* dan *casual* selalu digunakan pada periode penayangan pertama dan kedua. Host juga selalu menggunakan celana kain halus dan sepatu *fantovel*.

Pada elemen cahaya, dapat dikatakan bahwa warna cahaya pada periode pertama dan periode kedua mengalami perubahan-perubahan di setiap konsepnya. Cahaya yang biasa digunakan adalah primer dan sekunder meskipun terlihat terdapat unsur warna tersier dan netral tetapi unsur warna tersebut tidak banyak dipakai pada setiap konsep yang dikemas. Sumber cahaya yang dipakai pada program acara “Hitam Putih” Trans 7 ini adalah *pictorial light/ atrifial light* yaitu cahaya yang bersifat artistik atau ciptaan. dibentuk sesuai kebutuhan artistik, *mood* sebuah adegan atau *scene*. Jadi arah sumber cahaya (*key*) dapat berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan artistik gambar atau *mood* dari adegan tersebut.

Pada penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa elemen tata cahaya adalah elemen yang banyak mengalami perubahan pada setiap episode di periode pertama dan periode kedua. Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa memang tata cahaya justru diubah dan disesuaikan dengan kebutuhan artistik, *mood* edegan dan *scene*.

## **B. Kritik dan Saran**

Setiap manusia tidak luput dari kesalahan dan jika dalam karya tulis ini terdapat kesalahan-kesalahan, maka diperbaiki. Dalam hal ini saya membutuhkan kritik dan saran untuk karya tulis ini, agar lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. SUMBER PUSTAKA

- Dharsono (Sony Kartika). 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Dinar Wikan Setyanto. 2007. *Irama Visual “Dari Toekang Reklame Sampai Komunikator Visual”*. Yogyakarta: Jalasutra
- Djelantik A.A.M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat seni pertunjukan bekerjasama dengan Arti.
- Himawan Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Julia Branen. 1997. *Memadu Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Katharine Anne Ommanney. 1960. *The Stage and the School*. USA: McFraw-Hill Book Company, Inc
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Gramedia.
- Salma M. Hanum. 2005. *Sukses Meniti Karir Sebagai Presenter*. Yogyakarta: Absolut.

### B. SUMBER ONLINE

[http://www.trans7.co.id/trans7/index.php?option=com\\_content&task=view&id=12&Item=26](http://www.trans7.co.id/trans7/index.php?option=com_content&task=view&id=12&Item=26)